

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang peran organisasi Gp ansor dalam komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran organisasi Gp ansor dalam membangun komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual dalam kegiatannya yang menitikberatkan pada pemahaman agama, khususnya dalam pendidikan agama Islam, dengan alasan bahwa agama Islam di dalamnya menunjukkan kebaikan terhadap seseorang, baik cara berperilaku sopan santun, disiplin dan bertanggung jawab. Gunanya memberikan pemahaman agama agar anggota GP Ansor dapat bertindak dengan baik dan mengetahui kegiatan mana yang baik dan kegiatan mana yang buruk sesuai dengan hikmah agama Islam, sehingga anggota yang usianya lebih muda dapat dianggap sebagai manusia yang beretika di dalam dan di luar organisasi. Selain itu, penyampaian kepedulian nilai-nilai sosial spiritual juga menyangkut 3 sudut pandang, yaitu sudut pandang kepercayaan (melalui sholat 5 waktu berjamaah, pengajian keagamaan serta menjaga kerukunan dan saling menghormati satu sama lain), sudut pandang individu (anggota harus taat pada aturan yang berlaku dan anggota harus bertindak dan berkata jujur, menjaga kebersihan, dan bertanggung jawab atas setiap tindakannya).
2. Adapun kendala peran GP Ansor dalam komunikasi antar masyarakat melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual adalah tidak terlaksananya program-program dengan baik dan terarah. Program-program yang telah dirumuskan tidak terealisasi yang disebabkan lemahnya pengetahuan sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi, lemahnya struktur organisasi, lemahnya kesadaran anggota dalam organisasi, kesibukan pengurus dan anggota sehingga program-program yang berkaitan tentang peran organisasi komunikasi terhadap kepedulian nilai-nilai sosial spiritual ini mengalami kendala.

3. Upaya Organisasi GP Ansor saat menemukan kendala dalam mengatasi peran komunikasi melalui kepedulian nilai-nilai sosial spiritual. GP Ansor melakukan evaluasi dan analisis perencanaan. Selain itu, memberikan pelatihan untuk membenahi lemahnya SDM, memberikan motivasi, ke anggota-anggota dalam mempererat hubungan emosional antar sesama, serta meningkatkan kinerja dengan indikator-indikator organisasi dalam melaksanakan tugasnya.

B. Saran

1. Pengurus harusnya mempunyai pilihan untuk bertindak lebih baik dalam hal memberikan teladan dan inspirasi kepada para anggotanya, karena disposisi para pembina itulah yang menjadi teladan bagi anggotanya. Pembina ataupun pengurus juga dapat melaksanakan tugasnya dalam pengembangan yang tepat, khususnya dengan memanfaatkan waktu yang ada, sehingga mereka dapat terus menerapkan kepedulian terhadap kualitas sosial yang mendalam serta mengontrol cara berperilaku anggotanya.
2. Anggota organisasi GP Ansor harus dapat membagi dan menggunakan waktunya dengan baik.
3. Pengurus organisasi GP Ansor ranting Mejobo, perlu ditingkatkan lagi etos kerja sama dari beberapa pihak seperti pemerintah daerah setempat dan beberapa pihak yang dapat menyumbangkan dana untuk bekerja sama dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam organisasi tersebut.